



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung

The Effect Of Using Audio Visual Media On Students' Understanding Of The Concept Of Aqidah And Morals In Grade VIII At MTs Miftahul Fallah Paya Bakung

Salsabila Balqis¹, Meisya Fatiha Andrianti²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : salsabilabalqis13@gmail.com¹, meisyafatiha377@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 21-05-2025

Revised : 23-05-2025

Accepted : 25-05-2025

Pulished : 27-05-2025

Abstract

Islamic education plays a crucial role in shaping the character and personality of students, making them qualified, moral, and virtuous individuals. One of the subjects that aims to develop students' understanding of the foundations of faith and moral principles is Aqidah Akhlak. However, the teaching process of Aqidah Akhlak in schools still faces challenges, such as limited teaching methods and a lack of engaging media. This results in students' understanding of Aqidah Akhlak concepts not being optimal. The use of audiovisual media can serve as an innovative solution to increase students' interest and understanding of the material. This study aims to examine the impact of audiovisual media usage on students' understanding of Aqidah Akhlak concepts in the eighth grade at MTs Miftahul Fallah Paya Bakung. The method used is a quantitative approach with regression analysis techniques. The results show that the use of audiovisual media has a significant effect on students' understanding of Aqidah Akhlak concepts. This finding proves that audiovisual media can enhance students' absorption and interest in learning, as well as support more effective and relevant learning processes in the digital era. Therefore, the integration of technology in Aqidah Akhlak learning is expected to strengthen students' understanding of faith and ethics.

Keywords : Islamic Education, Aqidah Akhlak, Audiovisual Media

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berkualitas, bermoral, dan berakhlakul karimah. Salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang dasar-dasar keimanan dan prinsip-prinsip moral adalah Aqidah Akhlak. Namun, proses pengajaran Aqidah Akhlak di madrasah masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan metode pengajaran dan kurangnya media yang menarik. Hal ini menyebabkan pemahaman konsep Aqidah Akhlak pada siswa belum optimal. Penggunaan media audio visual dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman konsep Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap konsep Aqidah Akhlak. Temuan ini membuktikan bahwa media audio visual dapat meningkatkan daya serap dan minat belajar siswa, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di era digital. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat memperkuat pemahaman keimanan dan akhlak siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Aqidah Akhlak, Media Audio Visual



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berkualitas, bermoral, dan berakhlakul karimah. Dalam upaya mewujudkan generasi yang memiliki akhlak yang baik dan pemahaman keimanan yang kokoh, pendidikan Islam memegang peranan yang sangat vital. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang luhur. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan tersebut adalah Aqidah Akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak berfungsi untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang dasar-dasar keimanan dan prinsip-prinsip moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pengajaran dan pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan metode pengajaran yang digunakan, kurangnya media yang menarik, serta tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Hal ini menyebabkan proses internalisasi dan pemahaman konsep Aqidah Akhlak pada siswa belum berjalan secara optimal. Sering kali, siswa merasa kesulitan untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam menyampaikan materi agar dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media audio visual yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal transfer pengetahuan dan pembentukan karakter siswa. Kemajuan teknologi menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun tantangan utama adalah memanfaatkan teknologi tersebut dengan tepat untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa. Meskipun metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, telah diterapkan, cara ini seringkali dinilai kurang efektif dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk memahami materi Aqidah Akhlak secara mendalam.

Beberapa faktor penyebabnya antara lain adalah model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered), di mana siswa lebih pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya variasi media pembelajaran dan minimnya penggunaan teknologi dalam kelas menyebabkan pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Siswa yang kini hidup di era digital lebih terbiasa dengan informasi yang bersifat visual dan interaktif, sehingga metode tradisional sering kali tidak cukup untuk menjaga perhatian mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran yang lebih inovatif agar pembelajaran Aqidah Akhlak dapat lebih menarik, efektif, dan dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi.

Media audio visual hadir sebagai salah satu inovasi strategis yang dapat menjembatani kesenjangan antara metode pembelajaran tradisional dengan kebutuhan siswa di era digital. Kemampuan media audio visual dalam menggabungkan unsur visual dan auditif memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam



mata pelajaran Aqidah Akhlak. Melalui media ini, materi yang bersifat teoritis dan filosofis dapat dikemas secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dicerna oleh siswa.

Kondisi di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung menggambarkan fenomena umum yang terjadi di banyak lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru, ditemukan bahwa tingkat pemahaman konsep Aqidah Akhlak siswa masih relatif rendah. Sebagian besar siswa kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, kurang mampu mengkoneksikan konsep teoritis dengan konteks kehidupan nyata, dan minim motivasi untuk mempelajari materi Aqidah Akhlak secara mendalam.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari metode dan media pembelajaran yang masih konvensional, yang diterapkan di banyak lembaga pendidikan, termasuk di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung. Di MTs Miftahul Fallah, sebagian besar guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan berfokus pada buku teks (text-book oriented), tanpa memanfaatkan teknologi dan media modern yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Padahal, generasi saat ini yang akrab dengan teknologi membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini juga berpengaruh pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak, di mana materi yang disampaikan sering kali terasa kurang menarik dan sulit dipahami secara mendalam.

Penggunaan media audio visual memiliki potensi besar untuk mentransformasi proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Di MTs Miftahul Fallah, dengan memanfaatkan media ini, konsep-konsep keimanan, akhlak mulia, dan nilai-nilai spiritual dapat divisualisasikan secara komprehensif. Video, animasi, dan konten multimedia dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi secara lebih konkret, membangun koneksi emosional, dan mendorong refleksi personal terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa yang lebih terhubung dengan dunia visual dan interaktif.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bermaksud mengeksplorasi secara mendalam pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman konsep Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi inovatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pemahaman siswa, dan pada akhirnya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kaya akan nilai-nilai spiritual dan moral.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, permasalahan yang ada di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung terkait dengan penggunaan metode dan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mendorong peneliti untuk mencari solusi yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung”*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman konsep Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Miftahul Falah Paya Bakung. Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner tertutup berbentuk pilihan ganda,



dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII dengan populasi sebanyak 84 orang dan sampel yang diambil sebanyak 15 orang siswa. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder, lalu dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Falah Paya Bakung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada bulan November hingga Desember 2024. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dan telah terakreditasi B. Teknik analisis data meliputi pengolahan, penyajian, dan pengujian hipotesis secara kuantitatif. Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara akurat, melalui analisis isi dan konstruk di bawah bimbingan dosen pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Falah Paya Bakung, sebuah lembaga pendidikan swasta yang beralamat di Jl. Paya Bakung No. 24, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini berdiri sejak tanggal 19 Januari 2013 dan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Saat ini, MTs Miftahul Falah Paya Bakung telah memperoleh akreditasi B berdasarkan SK No. 1452/BAN-SM/SK/2019. Sebagai institusi pendidikan berbasis Islam, sekolah ini memiliki visi untuk menciptakan kebersamaan dalam menghasilkan peserta didik yang berilmu, beriman, bertaqwa, dan berperilaku Islami. Visi ini diwujudkan melalui sejumlah misi strategis yang melibatkan pembinaan karakter, penguatan pendidikan berbasis syariat Islam, serta pelaksanaan administrasi yang transparan dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran angket (kuesioner) berskala Likert kepada siswa kelas VIII MTs Miftahul Falah Paya Bakung. Sampel penelitian berjumlah 15 orang siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen yang digunakan terdiri dari 30 butir pernyataan, masing-masing 15 butir untuk variabel X yaitu penggunaan media audio visual, dan 15 butir untuk variabel Y yaitu pemahaman konsep Akidah Akhlak. Sebelum penyebaran angket secara resmi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen guna memastikan validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X dan Y memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.514) pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua item dinyatakan valid. Ini berarti setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang relevan dengan masing-masing variabel. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa alat ukur memiliki konsistensi internal yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.836 untuk variabel X dan 0.747 untuk variabel Y. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimal 0.6, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian tergolong reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Analisis data juga mencakup uji asumsi normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Dari hasil uji diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0.157 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji statistik parametrik selanjutnya dengan valid. Distribusi data yang normal menjadi syarat penting dalam pelaksanaan uji hipotesis, khususnya dalam uji regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini.



Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t , yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (penggunaan media audio visual) terhadap variabel terikat (pemahaman konsep Akidah Akhlak siswa). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 14.282, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2$ (13) adalah 1.984. Karena t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.002 juga menunjukkan hasil yang signifikan, karena berada di bawah batas signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Miftahul Falah Paya Bakung. Penggunaan media yang menarik secara visual dan audio terbukti mampu meningkatkan daya serap dan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat keagamaan. Hal ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran yang variatif sebagai sarana untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil Pembahasan

Media audiovisual adalah sarana komunikasi yang memadukan elemen suara dan gambar. Media ini memungkinkan audiens untuk mendengar informasi sekaligus melihat visualisasi berupa gambar bergerak dan suara dari sumbernya. Penggunaan media audiovisual bertujuan untuk memperjelas penyampaian pesan dan informasi, serta mendukung kelancaran, efektivitas, dan peningkatan kualitas aktivitas belajar. Contoh media audiovisual meliputi televisi, film, dan video.

Selain itu, media audiovisual berbasis LCD, yang terdiri dari komputer, proyektor, dan layar, sering digunakan dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran akidah akhlak maupun mata pelajaran lainnya di kelas. Media ini dirancang untuk mempermudah interaksi siswa sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal secara aktif dan efisien. Oleh karena itu, media audiovisual menjadi alat yang sangat membantu pendidik dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara efektif dan efisien. Media ini menggabungkan dua aspek utama, yaitu pendengaran dan penglihatan.

Hasil analisis mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap pemahaman konsep akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung menunjukkan hasil yang signifikan berdasarkan uji statistik yang dilakukan. Dalam penelitian ini, nilai t hitung yang diperoleh adalah 14.282, yang jauh lebih besar dibandingkan nilai t tabel yang telah ditentukan, yaitu sebesar 1.984. Selisih ini memberikan bukti statistik yang kuat untuk menyimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0).

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual terhadap pemahaman konsep akidah akhlak siswa. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t , hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akidah akhlak.

Hasil ini menggambarkan bahwa media audiovisual berperan penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Penggunaan media ini memungkinkan



penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan memadukan elemen visual dan audio, media ini membantu siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap konsep yang diajarkan dapat meningkat secara signifikan.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para pendidik. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien. Di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung, penggunaan media audiovisual dapat dijadikan strategi pembelajaran yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti akidah akhlak.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa media audiovisual tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, hasil ini dapat menjadi dasar untuk mendorong lebih banyak pendidik menggunakan media audiovisual sebagai bagian dari metode pembelajaran mereka, baik di MTs Miftahul Fallah maupun di institusi pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t hitung (14.282) jauh lebih besar dari nilai t tabel (1.984), yang berarti bahwa penggunaan media audiovisual secara nyata memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media audiovisual, yang memadukan elemen suara dan gambar, mampu menyajikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media ini juga memperlihatkan pentingnya integrasi teknologi dalam metode pengajaran modern. Dengan menggabungkan aspek audio dan visual, siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah mengingat serta memahami konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, penerapan media audiovisual sangat disarankan untuk terus dikembangkan dan digunakan secara luas, tidak hanya di MTs Miftahul Fallah Paya Bakung, tetapi juga di berbagai institusi pendidikan lainnya, sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, et all. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ansori, Muslich Dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbit Dan Percetakan Unair (Aup), 2009.
- Azwardi. *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah University Press, 2018.
- Candra Vivi et all. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 33 Lembong*. Lembong: Cv. Tatakata Grafika, 2021.



Hakim, Thuran. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2008.

Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhan et all. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis 2020.

Hasan, Muhammad. Milawati et all. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Cv Tahta Media Grup, 2021.

Hj Rodhatul Jennah. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Antasari Press, 2009.

Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada,2020.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. No. 164 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Mukhid Abd. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Cv.Jakad Media Publishing, 2021.

Muthmainnah et all. *Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Cv Media Sains Indonesia, 2022.

Pakpahan, Andrew Fernando et all. *Metode Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.